

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillah RAT 2006 KBMT KOPISA dapat dilaksanakan pada awal waktu, yaitu pada tanggal 28 Januari tahun 2007, bertempat di Jl Permai 12 (di samping kantor KBMT KOPISA).

Secara umum KBMT KOPISA selama tahun 2006 mengalami peningkatan yang cukup menggembirakan. Hal ini berkat kerja keras dari seluruh pengurus dan karyawan serta partisipasi aktif dari seluruh anggota. Namun demikian, tiada gading yang tak retak, disadari bahwa di sana-sini masih terdapat kekurangan.

Sistematika laporan ini disusun sebagai berikut:

1. Kata pengantar
2. Tata tertib rapat anggota tahunan tahun buku 2006
3. Laporan pertanggungjawaban pengurus KBMT KOPISA tahun 2006
4. Susunan pengurus KBMT " KOPISA " tahun 2006
5. Posisi anggota KBMT " KOPISA " tahun 2006
6. Neraca KBMT " KOPISA " tahun buku 2006
7. Pembagian SHU tahun 2006
8. Daftar simpanan dan sisa pinjaman anggota per 31 Desember 2006.
9. Laporan Pemeriksaan Badan Pengawas KBMT " KOPISA " tahun Buku 2006.
10. Program kerja pengurus KBMT " KOPISA " tahun 2007.
11. Rencana anggaran pendapatan dan belanja tahun 2006.
12. Penutup.
13. Lampiran.

Semua masukan-masukan yang berupa kritik, aspirasi dan saran anggota terhadap kinerja pengurus masa bakti tahun 2006 ini, akan dijadikan bahan acuan oleh pengurus periode tahun 2007.

Semoga Allah swt. meridoi usaha kita semua, amin.

# LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGURUS KBMT KOPISA

Tahun 2006

Laporan pertanggungjawaban pengurus KBMT KOPISA tahun 2006 meliputi:

- I. Keuangan
- II. Perkembangan anggota
- III. Lain-lain

## I. Keuangan

### a. Pendapatan

Pendapatan diperoleh dari kegiatan-kegiatan berikut:

1. Mudharabah, yaitu memberikan pinjaman modal usaha kepada anggota, khususnya pedagang eceran dengan besar pinjaman setiap anggota berkisar antara Rp 100.000 s/d Rp 2.000.000,- sesuai kelayakan usaha dengan sistem bagi hasil yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama antara pengguna modal dan KBMT KOPISA. Pengembalian pinjaman pokok dan bagi hasil dilakukan setiap hari, penagihan/pemungutannya dilakukan oleh komwil.

Selama tahun 2006 kegiatan mudharabah melibatkan 5 komwil sebanyak 197 anggota dengan dana Rp. 105.194.700,- Jumlah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan mudharabah selama tahun 2006 sebesar Rp 23.322.060,- Jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2005 yaitu sebesar Rp 7.867.650,- menunjukkan adanya peningkatan/kenaikan sebesar Rp 15.454.410,- atau 196,4% sedang apabila dibandingkan dengan RAPB KBMT KOPISA tahun 2006 yaitu sebesar Rp 12.000.000,- menunjukkan peningkatan sebesar Rp 11.322.060,- atau 94,4%.

2. Murabahah, yaitu pemberian pinjaman untuk membeli barang yang dibutuhkan oleh anggota. Besarnya pinjaman ditetapkan maksimal 4 kali dari jumlah simpanan pokok dan wajib. KBMT KOPISA menetapkan keuntungan sebesar 20 % dari harga barang. Pembayaran diangsur/dicicil selama maksimal 10 kali/bulan.

Jumlah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan murabahah selama tahun 2006 sebesar Rp 15.385.200,- Jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2005 yaitu sebesar Rp 13.843.850,- mengalami peningkatan/kenaikan

sebesar Rp 1.541.350 atau 11,13%. Sedang apabila dibandingkan dengan RAPB KBMT KOPISA tahun 2006 yaitu sebesar Rp 13.000.000,- kenaikannya hanya Rp 541.350,- atau 4.16%. Kegiatan murabahah melibatkan 54 anggota dari 12 komwil dengan dana Rp. 61.511.000,-

3. Musyarakah, yaitu penyertaan modal tambahan untuk menghidupi kegiatan usaha pihak ketiga. KBMT KOPISA memperoleh bagi hasil dari pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha tersebut yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan. Besarnya penyertaan modal tambahan berkisar antara satu juta sampai dengan lima juta rupiah. Untuk menjamin keamanan dan kelancaran pengembalian modal, pihak ketiga diwajibkan memberikan jaminan berupa surat kendaraan (BPKB) roda 2 atau roda 4. Kegiatan musyarakah merupakan prioritas kedua setelah kegiatan mudharabah dan murabahah di samping mempertimbangkan posisi keuangan KBMT KOPISA.

Jumlah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan musyarakah selama tahun 2006, sebesar Rp. 7.060.000,- Jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2005 yaitu sebesar Rp. 5.680.000,- mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.380.000,- (24,3 %), dan apabila dibandingkan dengan RAPB KBMT KOPISA tahun 2006, yaitu sebesar Rp. 6.000.000,- maka peningkatannya sebesar Rp. 1.060.000,- (17,7%). Kegiatan musyarakah melibatkan 5 anggota dari 5 komwil dengan dana Rp. 19.000.000,-

4. Jasa layanan pembayaran telepon dan listrik bagi anggota dan warga komplek Margahayu Permai.

Pendapatan dari kegiatan ini selama tahun 2006 sebesar Rp 1.835.000,- Jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2005 yaitu sebesar Rp 1.812.000,- hanya mengalami kenaikan sebesar Rp 23.000,- (0.01%).

5. Biaya administrasi/provisi. Pendapatan ini diperoleh dari biaya administrasi/provisi pinjaman mudharabah 1%, murabahah 2 %, musyarakah 1 % dan pinjaman konsumtif 3 % dari besarnya pinjaman. Prosentase biaya administrasi pinjaman konsumtif ditetapkan oleh RAT tahun 2002. Biaya ini lebih besar dari yang lain karena pinjaman konsumtif tidak memberikan bagi hasil. Pinjaman konsumtif melibatkan 32 anggota dari 5 komwil dengan dana Rp. 11.385.000,-

Pendapatan biaya administrasi/provisi selama tahun 2006 sebesar Rp 5.848.500,- Jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2005 yaitu sebesar Rp 3.192.500 mengalami kenaikan sebesar Rp 2.656.000 (83,19%) dan apabila dibandingkan dengan RAPB KBMT KOPISA tahun 2005 yaitu sebesar Rp 3.000.000,- kenaikannya sebesar Rp 2.848.500,- (94,85%).

6. Bagi hasil dari Bank Muamalat Indonesia. Untuk menjamin keamanan, saldo kas KBMT KOPISA ditetapkan maksimal Rp 3.000.000,- Apabila terdapat kelebihan, maka kelebihan itu disimpan di Bank Muamalat Indonesia. Dari simpanan tersebut, KBMT KOPISA mendapat bagi hasil selama tahun 2006 sebesar Rp 1.050.554,- berarti mengalami penurunan sebesar Rp 349.446,- atau 25% apabila dibandingkan dengan pendapatan tahun 2005 yaitu sebesar Rp 1.400.000,-

7. Penjualan buku anggota dan kalender Hijriyah. Dari penjualan buku anggota dan kalender Hijriyah selama tahun 2006 memperoleh pendapatan sebesar Rp 373.500,-

Secara keseluruhan pendapatan KBMT KOPISA selama tahun 2006 sebesar Rp 54.874.814,- Jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2005 yaitu sebesar Rp 33.873.000,- mengalami peningkatan/kenaikan sebesar Rp 21.001.814,- atau 62 %, sedang apabila dibandingkan dengan RAPB KBMT KOPISA tahun 2006 yaitu sebesar Rp 37.250.000,- kenaikannya mencapai Rp 17.624.814,- atau 47,3%.

#### b. Pengeluaran

Pengeluaran KBMT KOPISA selama tahun 2006 terdiri dari:

1. Penyediaan alat-alat tulis dan foto copy	Rp. 3.013.120,-
2. Biaya rapat rutin	Rp. 2.376.650,-
3. Biaya R.A.T tahun buku 2005	Rp. 4.476.000,-
4. Pembayaran listrik dan telepon	Rp. 3.145.544,-
5. Insentif peminjam murabahah, mudharabah dan masyarakat	Rp. 4.576.000,-
6. Penyisihan resiko	Rp. 3.962.000,-
7. Biaya transport	Rp. 925.500,-
8. Honor 12 bulan bagi 2 orang karyawan	Rp. 3.600.000,-
9. Honor 12 bulan bagi 21 orang pengelola	Rp. 9.300.000,-

---

J u m l a h Rp. 35.374.814,-

Di bandingkan dengan pengeluaran pada tahun 2005 yaitu sebesar Rp. 18.973.000 maka pengeluaran selama tahun 2006 mengalami kenaikan sebesar Rp. 16.401.814. atau 86,45%. dan apabila di bandingkan dengan RAPB KBMT KOPISA tahun 2006 yaitu sebesar Rp. 21. 000.000 mengalami kenaikan sebesar Rp. 14.374.814 atau 68,45%. Kenaikan pengelolaan tersebut di sebabkan antara lain adanya penambahan 2 orang karyawan dan meningkatnya aktivitas yang cukup tinggi.

c. Sisa Hasil Usaha ( SHU )

Perolehan hasil usaha ( SHU ) KBMT KOPISA pada tahun 2006 adalah sebagai berikut :

Pendapatan	Rp. 54,874,814,-
Pengeluaran	Rp. 35,374,814,-
<hr/>	
S H U	Rp. 19,500,000,-

SHU KBMT KOPISA tahun 2006 yang berjumlah Rp. 19,500,000,- apabila dibandingkan dengan SHU tahun 2005 yaitu sebesar Rp. 14.900.000,- terdapat kenaikan sebesar Rp. 4.600.000,- atau 23,59%. dan apabila di bandingkan dengan rencana perolehan SHU KBMT KOPISA tahun 2006 yaitu sebesar Rp. 16.250.000,- kenaikannya sebesar Rp. 3.250.000,- atau 20%.

Sesuai dengan ART KBMT KOPISA pembagian SHU itu sebagai berikut:

1. Dana cadangan 20%. X Rp. 19,500,000,- = Rp. 3.900.000,-
2. Jasa simpanan 50%. X Rp. 19,500,000,- = Rp. 9.750.000,-
3. Jasa pengurus 10%. X Rp. 19,500,000,- = Rp. 1.950.000,-
4. Dana pembangunan 5%. X Rp. 19,500,000,- = Rp. 975.000,-
5. Dana pendidikan 5%. X Rp. 19,500,000,- = Rp. 975.000,-
6. Dana sosial 5%. X Rp. 19,500,000,- = Rp. 975.000,-
7. Dana karyawan 5% X Rp. 19,500,000,- = Rp. 975.000,-

---

J u m l a h = Rp. 19,500,000,-

### III. Lain-lain

Ada beberapa informasi penting yang perlu disampaikan kepada seluruh anggota KBMT “ KOPISA “, yaitu sebagai berikut :

1. KBMT “ KOPISA”’, berdasarkan kajian dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bandung telah memperoleh penilaian “ Baik “ dan “Sehat”, ditandai dengan perolehan sertifikat yang ditanda tangani oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bandung dengan skor nilai 91,05 ( lihat daftar lampiran )
2. Ada penambahan tenaga kasir 1 ( satu ) perempuan dan tenaga penagih harian 2 (dua) orang laki – laki dan 1 (satu) orang perempuan  
Dengan adanya penambahan tenaga ini sangat membantu terhadap penanganan tugas – tugas bendahara dan manager yang kian hari kian meningkat.
3. Awal tahun 2006 KBMT KOPISA ditawari penambahan modal dari Koperasi Telkom, pengurus sudah berusaha melengkapi persyaratannya, namun sampai hari ini belum ada realisasinya.
4. Bulan Desember 2006 KBMT KOPISA terpilih dari Kabupaten Bandung sebagai pengelola dana bergulir senilai Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah). Pengurus sudah menelusuri ke Departemen Koperasi dan UKM di Jakarta, namun sampai hari ini belum ada realisasinya.

Di sisi lain kita berduka cita atas meninggalnya rekan–rekan kita, yaitu :

1. Bapak H. Dendi Nugraha ( Sekretaris II ) yang sampai hari ini belum ada penggantinya.
2. Bapak Atang Supriatna ( Komwil IV ).
3. Ibu Jaka ( Komwil IV )

Untuk mereka bertiga, kita do’akan semoga diterima iman dan islamnya, diampuni segala kesalahannya dan ditempatkan di tempat yang paling baik di sisi Allah swt. Amin.